

PENGARUH TERAPI BIRTHING BALL TERHADAP LAMA KALA 2 PADA IBU BERSALIN DI PMB CITRA DUSUN JAMBESARI DESA MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Ari Fitriani¹, Nur Hamim², Iis Hanifah³

¹²³Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: Arifitriani010291@gmail.com^{1*}, nurham91@gmail.com², hanifahiiis91@gmail.com³

Abstract

Labor is the process of moving the fetus out. Prolonged labor can have serious consequences for the mother and fetus, one or both at the same time. Prolonged labor is one of the causes of maternal and fetal death. Long parturition on average causes maternal death in primigravida due to prolongation by 8% in the world and 9% in Indonesia. This study aims to analyze the effect of birthing ball therapy on the length of the second stage of childbirth in PMB Citra Dusun Jambesari, Mumbul Sari Village, Jember Regency. This study used an experimental research design with the static-group comparison design. This research was conducted at PMB Citra, Jambesari Hamlet, Mumbul Sari Village, Jember Regency on all 30 mothers. The sample size in this study was 100% of the population, the sampling technique used was purposive sampling. Data were collected by documentation and analyzed by Mc Nemar statistic with SPSS. The results showed that the duration of the second stage of labor in women who were not given birthing ball therapy experienced a length of labor as many as 10 people (66.7%) and those who were given birthing ball therapy tended to be in accordance with their delivery as many as 11 people (73.3%). Based on the Mac Nemar test, the significance value (Asymp. Sig) was $0.031 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, so that there was an influence of birthing ball therapy on the duration of the second stage of labor in women giving birth in PMB Citra Hambesari, Mumbulsari Village, Jember Regency. The hypothesis in this study is accepted and statistically proven. It is recommended that mothers can then exclusively breastfeed and be active in posyandu activities.

Keyword: Birthing Ball; Duration Of 2nd Stage; Giving Birth

Abstrak

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin. Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu dan janin salah satunya maupun keduanya sekaligus. Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Partus lama rata-rata menyebabkan kematian ibu pada primigravida diakibatkan prolong sebesar 8% di dunia dan sebesar 9% di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terapi Birthing ball terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbul Sari Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan desain penelitian desain penelitian eksperimen dengan desain the static-group comparison. Penelitian ini dilakukan di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbul Sari Kabupaten Jember pada semua ibu berjumlah 30 orang. Besar sampel dalam penelitian ini 100% dari populasi, tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan dianalisis dengan statistik Mc Nemar dengan SPSS. Hasil penelitian diketahui bahwa Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang tidak diberikan terapi Birthing ball mengalami lama persalinan sebanyak 10 orang (66,7%) dan yang diberikan terapi Birthing ball cenderung sesuai persalinannya sebanyak 11 orang (73,3%). Berdasarkan uji Mac Nemar diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar $0,031 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh terapi Birthing ball terhadap lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik. Disarankan ibu selanjutnya dapat melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dan aktif pada kegiatan posyandu.

Kata Kunci: Birthing Ball, Lama Kala 2, Persalinan

1. Pendahuluan

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, Proses ini diawali dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu dan janin salah satunya

maupun keduanya sekaligus (1). Risiko persalinan lama pada ibu yaitu bisa mengalami perdarahan karena atonia uterus, laserasi jalan lahir, infeksi, syok dan kelelahan, sementara pada bayi terjadi peningkatan angka kematian bayi, penurunan APGAR (*Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration*) skor, trauma dan infeksi (2). Salah satu komplikasi persalinan yang ikut menyumbang dalam angka kematian ibu adalah partus lama (3). Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Sampai saat ini, partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir.

Persalinan lama salah satu penyumbang kematian ibu di dunia, berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 terjadi kasus persalinan lama pada wanita di dunia yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara di Indonesia terjadi kejadian partus lama menduduki urutan tertinggi di ASEAN yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup ibu meninggal akibat partus lama (4). Persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan yaitu sebesar 41%. Insidensi partus lama bervariasi dari 1 hingga 7%. Partus lama rata-rata menyebabkan kematian ibu pada primigravida diakibatkan prolong sebesar 8% di dunia dan sebesar 9% di Indonesia (5). Wanita dengan komplikasi saat persalinan dilaporkan paling banyak mengalami persalinan lama sebanyak 35% kelahiran, disusul ketuban pecah dini 15%, pendarahan berlebihan 8% dan demam sebanyak 8% (6). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember bahwa selama tahun 2021 telah terjadi kasus partus lama sebesar 3.1% dari total persalinan yang ditolong, namun tidak menyebabkan kematian karena dilakukan rujukan. Berdasarkan pada hasil studi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 April 2022 kepada bidan Desa diperoleh data bahwa kejadian lama persalinan kala II 2,4% dari total persalinan.

Lamanya persalinan dapat berpengaruh terhadap kelelahan dan penurunan fisik ibu bersalin. Kelelahan dapat dicegah dengan mempercepat proses persalinan. Salah satu upaya untuk mempercepat proses persalinan yaitu menggunakan *birthing ball*. Pada saat ibu bersalin menggunakan *birthing ball*, posisi tubuh memungkinkan gravitasi mempercepat dilatasi serviks. *Birthing ball* dapat membantu mempersingkat lama kala I fase aktif dimana ibu bersalin akan duduk di atas bola dengan gerakan memutar pinggul (7). *Birthing ball* merupakan alat bantu yang bisa digunakan untuk melakukan olah tubuh pada masa kehamilan, namun penggunaannya membutuhkan perhatian lebih agar ibu tidak terjatuh pada saat menggunakannya, mengingat bentuk bola yang bundar dan keseimbangan ibu dengan membawa beban besar dibagian perut. *Birthing ball* dapat digunakan pada saat yoga, *birthing ball*, gerakan jongkok bangun pada ibu hamil. Selain itu penggunaan *Birthing ball* juga membantu untuk pemijatan bagian perineum ibu hamil. *Birthing ball* dapat membantu ibu dalam posisi tegak, tetap tegak ketika dalam proses persalinan akan memungkinkan rahim untuk bekerja seefisien mungkin dengan membuat bidang panggul lebih luas dan terbuka. Dengan kata lain dapat merangsang dilatasi dan memperlebar outlet panggul. Duduk lurus di atas bola maka gaya gravitasi bumi akan membantu janin atau bagian terendah janin untuk segera turun ke panggul (8).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh terapi *Birthing ball* terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember”.

2. Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi-Experimental*). Desain penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental*) ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol (9). Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (10). Pada penelitian ini populasinya adalah inpartu di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember berjumlah 30 orang masing-masing kelompok intervensi 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (10). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (11). Variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas terapi *Birthing ball* dan variabel terikat lama kala II. Penelitian ini telah dilakukan di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data terdiri analisis univariate dan analisis bivariate yang diolah secara komputasi dengan program SPSS.

3.1 Hasil

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang tidak diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang tidak diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

No	Lama persalinan kala 2	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	5	33.3
2	Memanjang	10	66.7
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa sebagian besar responden yang tidak mendapatkan terapi *Birthing ball* mengalami lama persalinan sebanyak 10 orang (66,7%).

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

No	Lama persalinan kala 2	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	11	73.3
2	Memanjang	4	26.7
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan terapi *Birthing ball* cenderung sesuai persalinannya sebanyak 11 orang (73,3%).

Analisis Data

Berdasarkan uji Mac Nemar yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara terapi *Birthing ball* dengan lama persalinan kala 2 di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember sebesar $0,031 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh terapi *Birthing ball* terhadap lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik.

3.2 Pembahasan

Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang tidak diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden yang tidak mendapatkan terapi *Birthing ball* mengalami lama persalinan sebanyak 10 orang (66,7%). Persalinan lama adalah persalinan yang telah berlangsung 12 jam atau lebih tanpa kelahiran bayi dimana fase laten lebih dari 8 jam dan dilatasi serviks di kanan garis waspada pada partograf (12). Diagnosis pasti kala dua adalah bila dilakukan pemeriksaan dalam didapatkan pembukaan serviks lengkap dan kepala janin sudah tampak di vulva dengan diameter 5-6 cm. Primigravida kala II berlangsung kira-kira 2 jam, multigravida berlangsung kira-kira 1 jam, multipara berlangsung kira-kira 0,5 jam (13).

Partus lama dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain paritas, umur, pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan jika sebagian besar berusia 20-35, Lulusan SMP, IRT dan seorang primigravida. Pada usia hamil kurang dari 20 tahun atau lebih 35

tahun juga akan terhambat pada penurunan fungsi hormon kewanitaan, karena pada usia tersebut hormon perempuan mengalami penurunan fungsional karena sudah melewati masa puncaknya, yaitu usia 20-30 tahun. Pendidikan diduga berkaitan dengan jumlah dan akses informasi yang dimiliki responden berkaitan dengan hal yang berhubungan dengan persalinan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi baru termasuk upaya dalam melakukan aktivitas yang bisa membantu proses persalinan. Pekerjaan juga diduga berkaitan pula dengan persalinan lama. Hal ini didasari bahwa dalam proses persalinan diperlukan power dalam proses his. Ibu yang berkeja akan cenderung mengalami kelelahan atas pekerjaannya. Artinya ibu yang tidak bekerja akan lebih memiliki jumlah power yang baik dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Paritas juga diduga berkaitan dengan persalinan lama. Ibu yang telah melahirkan anak lebih dari 2 orang, lebih memiliki risiko untuk terjadi kala II lama.

Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan terapi *Birthing ball* cenderung sesuai persalinannya sebanyak 11 orang (73,3%). Hal ini menggambarkan bahwa yang mendapatkan terapi *Birthing ball* memiliki persalinan yang sesuai. *Birth ball* adalah terapi fisik atau latihan sederhana menggunakan bola. Kata *Birth ball* dapat diartikan ketika latihan dengan menggunakan bola diterapkan untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pasca melahirkan (14). *Birthing ball* dapat membantu ibu dalam posisi tegak, tetap tegak ketika dalam proses persalinan akan memungkinkan rahim untuk bekerja seefisien mungkin dengan membuat bidang panggul lebih luas dan terbuka. Dengan kata lain dapat merangsang dilatasi dan memperlebar outlet panggul.

Pengaruh terapi *Birthing ball* terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember

Berdasarkan uji Mac Nemar yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara terapi *Birthing ball* dengan lama persalinan kala 2 di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember sebesar $0,031 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh terapi *Birthing ball* terhadap lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik. Menurut Kuswandi dkk, (2016) Bola persalinan (*Birthing ball*) atau merupakan suatu cara menggunakan ball (bola) dengan tujuan dapat membantu menyelaraskan bayi selama kehamilan dan persalinan. Selain itu dengan olahraga ringan menggunakan *Birthing ball* membuat otot-otot dan organ di daerah panggul lebih lentur dan sehat, dan oksigenasi ke janin lebih lancar dan yang terpenting otot dasar panggul semakin kuat sehingga persalinan dapat berjalan dengan lancar. Keuntungan menggunakan *birth ball* dapat meningkatkan penurunan kepala janin ke pintu bawah panggul sebesar hingga 30%,

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa (a) Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang tidak diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember persalinan memanjang sebanyak 10 orang (66,7%), (b) Lama persalinan kala 2 pada ibu bersalin yang diberikan terapi *Birthing ball* di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember sesuai persalinannya sebanyak 11 orang (73,3%) dan (c) ada Pengaruh terapi *Birthing ball* terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin di PMB Citra Dusun Jambesari Desa Mumbulsari Kabupaten Jember.

5. Daftar Pustaka

1. Rohma dan Walid. Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi. Jogjakarta: AR-RUZZ Media; 2016.
2. Wijayanti I, Wahyuni S, Wena Betsy Maran P. Efektivitas Birth Ball Exercisepada Ibu Bersalin Kala Iterhadap Kecemasan Dan Skala Nyeridi Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3Kabupaten Keroom Provinsi Papua. Intan Husada J Ilmu Keperawatan. 2021;9(1):52-9.
3. Hidajatunnikma H. Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Menggunakan Birthingball Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Primipara Tahun 2020 Systematic Literature Review. Repos Poltekkes Kaltim. 2020;
4. WHO. Breast cancer: Early diagnosis and screening. World Health. Organization.; 2018.
5. Dewi FSC, Titisari I, Antono SD. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama (Prolog) Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Primigravida. J Ilmu Kesehat. 2020;8(2):1689-99.
6. Annisya W. Determinan Kejadian Persalinan Lama Kala I Di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017). Fak Kesehat Masy Univ Sriwij. 2020;
7. Rosieana. . Pengaruh Birthing Ball Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Pmb Yulis Indriana, Malang. J Pendidik Kesehatan. 2019;
8. Triana Indrayani, S.ST. MK, Riyanti SM. Pengaruh Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Skor Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. Jakhkj. 2019;5(1):1-8.
9. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta : Salemba Medika; 2017.
10. Hidayat. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis. Data. Jakarta: Salemba Medika.; 2017.
11. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
12. Saifuddin. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. Sarwono.; 2016.
13. Wiknjosastro. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,; 523 - 529.; 2017.
14. Kuswandi dkk. Modul Panduan Pelatihan Basic Hypnosis and Hypno-Birthing,. Jakarta: HBI; 2016.